

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah

Operasi bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil ini ternyata menjadi solusi terhadap wabah penyakit *negative spread* yang dialami oleh bank konvensional, karena konsekuensi dari sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional adalah bank harus menanggung rugi dalam kegiatan usaha penghimpunan dananya pada saat suku bunga kredit lebih rendah dibandingkan suku bunga simpanan (dana pihak ketiga yang disimpan bank).

Pada penelitian ini penulis akan membahas pembiayaan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan pembiayaan prinsip jual beli yaitu *murabahah* pada PT Bank Mega Syariah, dengan judul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap profitabilitas bank syariah, untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* secara parsial terhadap profitabilitas bank syariah dan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan risiko pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena nilai $t_{hitung} - 0,595$ dan $t_{tabel} 2,101$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Mega Syariah. Risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank syariah karena nilai $t_{hitung} 3,774$ dan $t_{tabel} 2,101$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Mega Syariah. Risiko pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena nilai $F_{hitung} 10,736$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,5219$ dengan demikian risiko pembiayaan *Mudharabah* dan risiko pembiayaan *Murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Mega Syariah.